

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS DI RUMAH SAKIT PARU Dr. M. GOENAWAN PARTOWIDIGDO CISARUA

Kolinka Kartika Febryani

Abstrak

Latar belakang: Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) adalah penyumbatan yang menetap pada saluran pernapasan yang disebabkan emfisema dan bronkitis kronis. Obstruksi aliran udara ekspirasi digolongkan PPOK jika obstruksi aliran udara ini bersifat progresif. Masalah utama terhambatnya aliran udara terletak pada saluran pernapasan (bronkitis kronik) maupun pada parenkim paru (emfisema). Keduanya adalah kelompok dari PPOK dan obstruksi jalan nafas yang bersifat progresif. Penelitian ini bertujuan mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada kasus PPOK. **Metode:** Penelitian ini dilakukan dalam bentuk studi kasus. Sampel penelitian yang diambil di Rumah Sakit Paru Dr. Goenawan Partowidigdo Cisarua pada 29 April hingga 05 Mei 2025. Merupakan pasien rawat inap dengan diagnosa medis PPOK, berjenis kelamin laki-laki dengan usia 61 tahun. **Hasil:** Pada penelitian ini didapatkan penurunan derajat sesak yang dirasakan pasien pada subuh, dan sesak pada malam hari, derajat sesak diukur menggunakan Skala Brog, dan pengembangan ekspansi thoraks pada sisi lobus *middle*, diukur dengan menggunakan *midline*. **Kesimpulan:** Sesudah tiga kali pertemuan Tindakan fisioterapi dengan pemberian intervensi berupa *Control Breathing*, *Pursed Lip Breathing*, *Chest Mobility*, *Postural Drainage*, dan batuk efektif, mendapatkan hasil penurunan sesak nafas dan pengembangan sangkar thoraks.

Kata kunci: PPOK, *control breathing*, *pursed lip breathing*, *chest mobility*, *postural drainage*

PHYSIOTHERAPY MANAGEMENT IN CASES OF CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE AT THE RUMAH SAKIT PARU Dr. M. GOENAWAN PARTOWIDIGDO CISARUA

Kolinka Kartika Febryani

Abstract

Background: Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is persistent blockage of the respiratory tract caused by emphysema and chronic bronchitis. Expiratory airflow obstruction is classified as COPD if the airflow obstruction is progressive. The main problem of airflow obstruction lies either in the respiratory tract (chronic bronchitis) or in the lung parenchyma (emphysema). Both are groups of COPD and progressive airway obstruction. This study aims to determine the physiotherapy management in COPD cases. **Methods:** This research was conducted in the form of a case study. The research sample was taken at the Dr. Goenawan Partowidigdo Lung Hospital in Cisarua from April 28 to May 05, 2025. Is a inpatient with a medical diagnosis of COPD, male aged 61 years. **Results:** In this study obtained a decrease in the degree of tightness felt by the patient at dawn, and tightness at night, the degree of tightness was measured using the borg scale. And development of thoracic expansion on the middle lobe side, measured using midline. **Conclusion:** After three physiotherapy evaluation actions with the provision of interventions in the form of control breathing, pursed lip breathing chest mobility, postural drainage, and effective coughing, the results obtained decreased shortness of breath and thoracic cage development.

Keywords: COPD, control breathing, pursed lip breathing, chest mobility, postural drainage.